

PENGARUH *TRANSFER PRICING* DAN *THIN CAPITALIZATION* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*

(Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di BEI Periode 2021 - 2023)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

MUTHIA RIZKI AMALIA

1121 31788

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2025

TUGAS AKHIR

SKRIPSI

**PENGARUH *TRANSFER PRICING* DAN *THIN CAPITALIZATION*
TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
(Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023)**

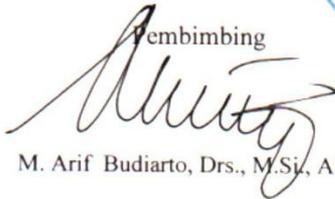
Dipersiapkan dan disusun oleh:

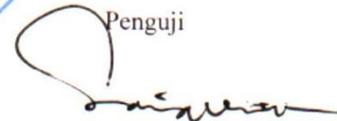
MUTHIA RIZKI AMALIA

Nomor Induk Mahasiswa: 112131788

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Jumat tanggal 17 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)



Pembimbing

M. Arif Budiarto, Drs., M.Si., Ak., CA.

Penguji

Soegiharto, Dr., M.Acc., Ak., CA.

Yogyakarta, 6 Februari 2025
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua

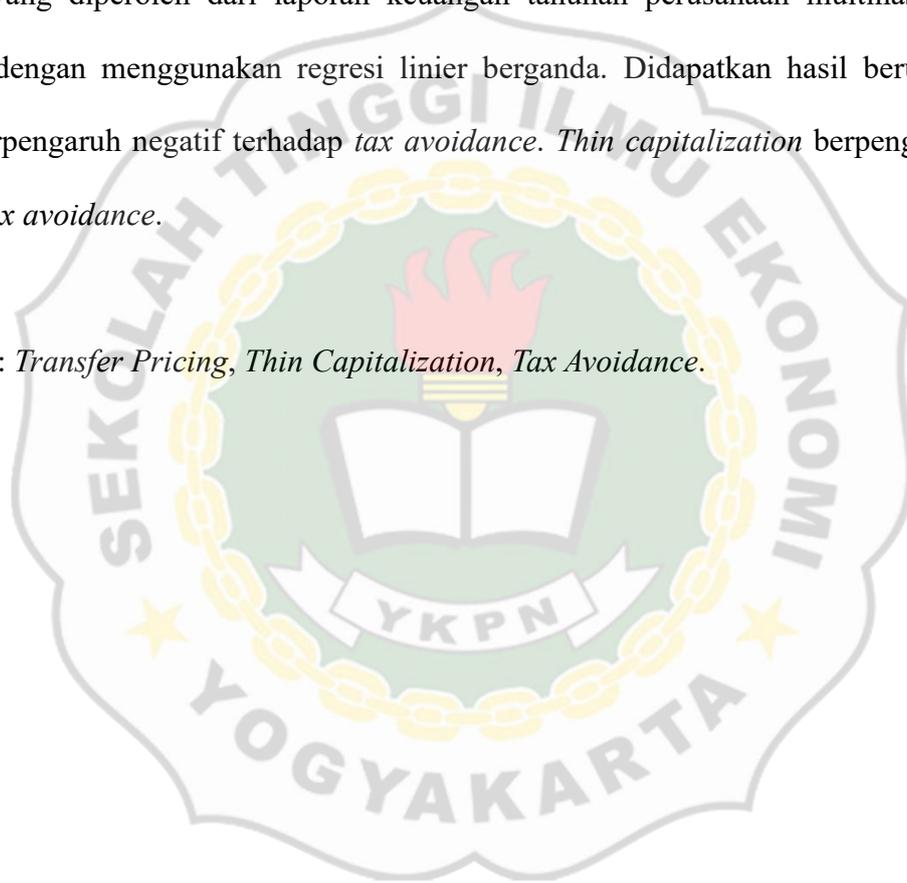

Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *transfer pricing* dan *thin capitalization* terhadap *tax avoidance* menggunakan proksi *Effective Tax Rate* (ETR). Sampel diambil dengan metode *purposive sampling*, didapatkan 26 perusahaan multinasional di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023 yang memenuhi kriteria. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan multinasional. Data dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda. Didapatkan hasil berupa *transfer pricing* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. *Thin capitalization* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci: *Transfer Pricing, Thin Capitalization, Tax Avoidance*.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Pajak merupakan kewajiban yang bersifat memaksa baik bagi perorangan maupun badan. Dilihat dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) penerimaan negara paling tinggi ialah perpajakan, sehingga pajak memegang peran penting bagi negara. Menurut Wardani & Mananda (2024) sumber pendanaan utama bagi pemerintah adalah pajak karena digunakan untuk membiayai pengeluaran rutin dan pembangunan.

Penerimaan pajak di Indonesia selalu melampaui target dalam 3 tahun ke belakang, tetapi mengalami penurunan pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia belum sepenuhnya patuh dalam hal pembayaran pajak. Penurunan angka realisasi salah satunya dapat disebabkan oleh penghindaran pajak. Penghindaran pajak dan pemungutan pajak yang tidak maksimal berpengaruh langsung terhadap penerimaan pajak (Rosadi, 2019 dalam Zanra & Zubir, 2023).

Lain halnya dari pemikiran pemerintah yang menganggap pajak merupakan pendapatan paling utama, bagi perusahaan pajak merupakan beban yang dapat mengurangi laba yang diterima. Perbedaan dari kedua pihak tersebut menyebabkan ketidakpatuhan dalam perpajakan (Herlinda & Rahmawati, 2021). Menurut Wardani & Mananda (2024) *tax avoidance* adalah tindakan legal untuk meminimalkan beban pajak tanggungan dengan memanfaatkan kelemahan dalam ketentuan perpajakan.

Faktor-faktor yang dapat memicu penghindaran pajak adalah *transfer pricing* dan *thin capitalization*. Meningkatnya perusahaan multinasional yang ada di Indonesia memperbesar kemungkinan bagi perusahaan dalam memanfaatkan perbedaan peraturan yang berlaku di setiap negara untuk melakukan praktik penghindaran pajak. Hal tersebut tentu memunculkan tantangan bagi pemerintah Indonesia. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Transfer Pricing* dan *Thin Capitalization* terhadap *Tax Avoidance*”.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Agensi

Teori agensi mengacu pada hubungan antara pemberi kerja (*principal*) yang mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk menyediakan layanan dan memiliki otoritas untuk membuat keputusan (Jensen & Meckling, 1976). Walaupun teori agensi berfokus pada hubungan antara pemegang saham dengan manajemen, teori ini juga dapat diaplikasikan sebagai hubungan antara fiskus sebagai prinsipal dan wajib pajak sebagai agen. Perbedaan sudut pandang tersebut menyebabkan konflik antara pemungut pajak (fiskus) dan pembayar pajak (manajemen perusahaan) (Prakosa, 2014 dalam Prasetya & Muid, 2022)

Teori Institusional

Teori institusional digunakan untuk menjelaskan peran dan pengambilan keputusan dalam organisasi bahwa struktur, proses, dan peran organisasi biasanya dipengaruhi oleh keyakinan dan aturan yang dianut oleh lingkungan organisasi (Arifin, 2024). Jika dilihat dari sisi pemerintah dengan perusahaan, manajemen mendapatkan tekanan untuk menaati peraturan yang berlaku salah satunya merupakan peraturan perpajakan. Tetapi terdapat perbedaan pandangan antara pemerintah dengan perusahaan mengenai pajak, di mana pemerintah menganggap pajak merupakan penerimaan yang paling penting, sedangkan perusahaan menganggap pajak sebagai beban. Dengan adanya konflik tersebut, perusahaan akan memanfaatkan praktik penghindaran pajak dalam menyelesaikan konflik.

Tax Avoidance

Menurut Hidayat (2018) dalam Zanra & Zubir (2023) mengartikan *tax avoidance* sebagai tindakan untuk mengurangi beban pajak terutang dengan mempertimbangkan dampak yang akan ditimbulkan dan bukan merupakan pelanggaran peraturan perpajakan karena usaha untuk meminimalisir beban pajak dilakukan dengan cara yang diterima oleh Undang-Undang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perpajakan. Penghindaran pajak yang dilarang adalah ketika tindakan wajib pajak sesuai menurut “*letter of law*” tetapi tidak sesuai dengan maksud pembuat undang-undang (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015).

Transfer Pricing

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.03/2020 harga transfer adalah penentuan harga transaksi yang dipengaruhi hubungan istimewa. Peraturan mengenai *transfer pricing* dijelaskan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22/PMK.03/2020 di mana peraturan tersebut menjelaskan tentang Tata Cara Pelaksanaan Kesepakatan Harga Transfer (*Advance Pricing Agreement*). Desai dkk, 2006 dalam Yoshida (2023) mengemukakan bahwa transaksi pada perusahaan yang memiliki hubungan istimewa meningkatkan kemungkinan praktik penghindaran pajak

Thin Capitalization

Thin capitalization merupakan kondisi di mana perusahaan cenderung menggunakan utang untuk membiayai kegiatan operasionalnya, sehingga tingkat utang yang dimiliki perusahaan lebih tinggi daripada ekuitasnya. Besarnya perbandingan antara utang dengan modal sudah ditentukan dalam peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 169/PMK.010/2015. Disebutkan dalam Pasal 2 ayat (1) bahwa besarnya perbandingan antara utang dan modal ditetapkan paling tinggi 4:1. Cahyani dkk. (2021) mengungkapkan bahwa perusahaan menggunakan praktik *thin capitalization* dengan memanfaatkan perbedaan peraturan pajak mengenai bunga dan dividen.

Penelitian Terdahulu

Rini dkk. (2022) melakukan penelitian terhadap perusahaan industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang waktu 2017-2020. Penelitian tersebut menyimpulkan *transfer pricing* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak dan *tax haven*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Sedangkan *thin capitalization* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Menurut Dewi dkk. (2023) dalam penelitiannya menunjukkan *transfer pricing* mempengaruhi penghindaran pajak secara signifikan, sementara *thin capitalization* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak. Secara simultan kedua variabel tersebut tidak berdampak signifikan terhadap penghindaran pajak. Dengan *tax havens country* sebagai variabel *moderating*, *transfer pricing* menguatkan pemanfaatan *tax havens country* terhadap penghindaran pajak. Sedangkan *thin capitalization* melemahkan pemanfaatan *tax havens country* terhadap penghindaran pajak.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siregar dkk. (2023) menyimpulkan *thin capitalization* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* dan *transfer pricing* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan secara simultan *thin capitalization* dan *transfer pricing* mempengaruhi *tax avoidance*. Selain itu, penelitian oleh Zanra & Zubir (2023) menghasilkan kesimpulan yaitu *multinationality*, *thin capitalization*, dan *firm size* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Lain halnya dengan *tax haven*, variabel tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Yoshida (2023) menyimpulkan bahwa *transfer pricing* dan *foreign ownership* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan variabel *thin capitalization* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

Pengembangan Hipotesis *Transfer Pricing* terhadap *Tax Avoidance*

Pemanfaatan *transfer pricing* digunakan oleh perusahaan untuk memperkecil beban pajak dengan cara transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa, transfer laba ke perusahaan yang mengalami kerugian, dan transaksi ke perusahaan yang berdiri di negara dengan pajak yang lebih rendah (Dewi dkk., 2023). Dalam penelitiannya, Rini dkk. (2022) menyatakan bahwa *transfer pricing* berdampak negatif terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H₁ : *Transfer pricing* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*

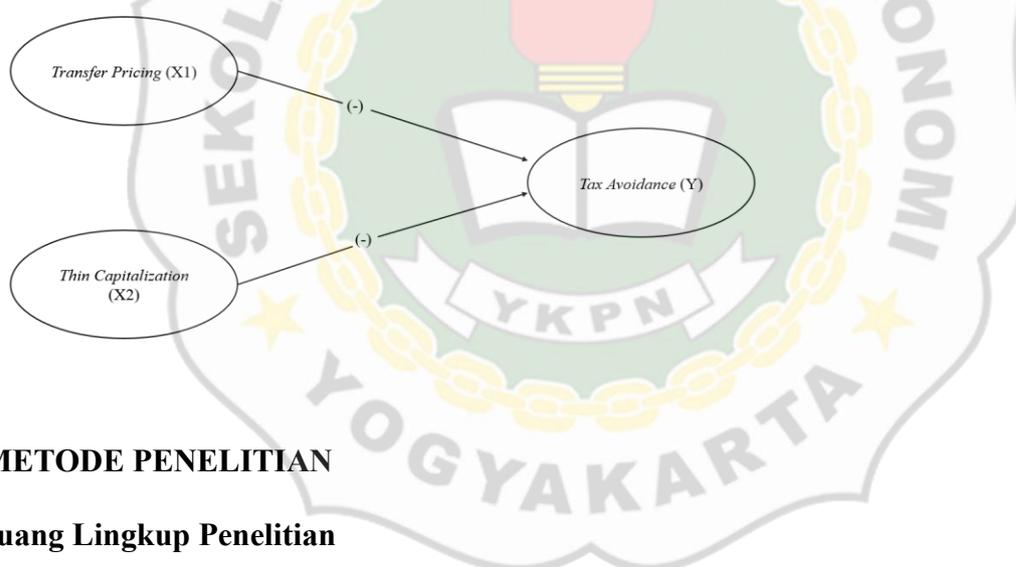
Pengembangan Hipotesis *Thin Capitalization* terhadap *Tax Avoidance*

Adanya utang maka akan memunculkan biaya bunga. Di mana menurut Undang-Undang Perpajakan, biaya bunga merupakan salah satu biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto (*deductible expense*). Penelitian yang dilakukan oleh Yoshida (2023) menarik kesimpulan bahwa *thin capitalization* berdampak negatif terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H₂ : *Thin capitalization* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*

Kerangka Penelitian



METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Studi kuantitatif merupakan metode digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan data yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan yang telah diterbitkan pada laman Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana *transfer pricing* dan *thin capitalization* mempengaruhi *tax avoidance* pada perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 26 perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun kriteria yang ditetapkan pada sampel penelitian,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yaitu perusahaan multinasional dengan minimal dua anak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, bukan merupakan perusahaan sektor pertambangan, keuangan, dan infrastruktur, telah menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah dan sudah diaudit lengkap selama 2021-2023, serta memiliki data yang dibutuhkan terkait variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

Data Penelitian

Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit tahun 2021-2023. Data sekunder menggunakan laporan keuangan yang telah dipublikasikan secara lengkap oleh Bursa Efek Indonesia pada laman resmi www.idx.co.id.

Jenis dan Definisi Operasional

Penulis menggunakan 2 variabel independen dan 1 variabel dependen yaitu *transfer pricing* (X_1), *thin capitalization* (X_2), dan *tax avoidance* (Y).

1. Tax Avoidance

Effective Tax Rate (ETR) dapat digunakan untuk mengukur tingkat *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan. ETR dihitung dengan rumus:

$$ETR = \frac{\text{Pembayaran pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

Keterangan:

ETR = *Effective Tax Rate*

2. Transfer Pricing

Transfer pricing dapat diukur dengan rumus:

$$RPT = \frac{\text{Piutang pihak berelasi}}{\text{Total piutang}}$$

Keterangan:

RPT = *Related Party Transaction*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. *Thin Capitalization*

Sesuai dengan PMK Nomor 169/PMK.010/205 *thin capitalization* dihitung dengan rasio *debt-to-equity* atau DER . Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung *thin capitalization*:

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Keterangan:

DER = *Debt to Equity Ratio*

Metode dan Teknik Analisis

Pada penelitian ini dilakukan metode dan teknik analitis sebagai berikut.

1. Analisis Statistik deskriptif

Merupakan analisis untuk mengetahui secara garis besar data penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji normalitas merupakan pengujian untuk mengetahui distribusi model regresi variabel terikat dan variabel bebas normal atau tidak.
- b. Uji multikolinearitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen.
- c. Uji heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah varian dari nilai residual pada model regresi bervariasi dan tidak konsisten.
- d. Uji autokorelasi untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara nilai residu pada suatu pengamatan dengan pengamatan lainnya.

3. Uji Hipotesis

- a. Uji individual bermaksud untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Uji model merupakan pengujian untuk melihat apakah model yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan atau tidak (Ngo & La Puente, 2012).
 - c. Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kekuatan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen
4. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen).

Berikut model regresi yang akan digunakan.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Peneliti menemukan 140 perusahaan multinasional. Dari pemilihan sampel berdasarkan kriteria penelitian, hanya 26 perusahaan yang sesuai untuk dapat digunakan dalam penelitian ini.

Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Transfer Pricing (X_1)	78	0,000	0,937	0,19012	0,248745
Thin Capitalization (X_2)	78	-2,198	78,609	2,20126	9,318871
Tax Avoidance (Y)	78	0,010	0,403	0,22100	0,097827

Pada variabel *transfer pricing* (X_1) nilai minimum sebesar 0,000 dimiliki oleh PT Pyridam Farma Tbk dikarenakan perusahaan tersebut tidak melakukan transaksi piutang dengan pihak berelasi. Nilai maksimum sebesar 0,937 dimiliki oleh PT Mayora Indah Tbk, nilai tersebut menunjukkan bahwa transaksi piutang perusahaan paling besar berhubungan dengan pihak berelasi. Nilai rata-rata dari variabel *transfer pricing* sebesar 0,19012 lebih rendah dari *standart*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

deviation sebesar 0,248745 menunjukkan penyebaran data yang besar atau adanya kesenjangan yang besar antara nilai terendah dan tertinggi.

Pada variabel *thin capitalization* (X_2) PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk mencatat nilai minimum sebesar -2,198 dikarenakan perusahaan memiliki akumulasi kerugian lebih besar daripada ekuitasnya. Nilai maksimum dicatat oleh PT Anabatic Technologies Tbk sebesar 78,609 yang menjelaskan bahwa perusahaan lebih mengandalkan utang untuk membiayai kegiatan operasionalnya dibandingkan ekuitas. Nilai rata-rata dari variabel *thin capitalization* sebesar 2,20126 lebih rendah *standart deviation* sebesar 9,318871 menunjukkan penyebaran data yang besar atau adanya kesenjangan yang besar antara nilai terendah dan tertinggi.

Pada variabel *tax avoidance* (Y) PT Mayora Indah Tbk mencatat nilai minimum sebesar 0,010 menjelaskan jika adanya dugaan bahwa perusahaan tersebut memanfaatkan celah yang ada dalam peraturan perpajakan untuk melakukan praktik penghindaran pajak. Nilai maksimum dicatat oleh PT Tempo Scan Pasific Tbk sebesar 0,403 menjelaskan jika perusahaan tidak memanfaatkan celah yang ada dalam peraturan perpajakan untuk melakukan praktik penghindaran pajak. Nilai rata-rata variabel *tax avoidance* sebesar 0,2210 lebih tinggi dari *standart deviation* sebesar 0,09779 menunjukkan penyebaran data yang kecil atau tidak adanya kesenjangan yang besar antara nilai terendah dan tertinggi.

Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters	Mean	0,000
	Std. Deviation	0,090
Most Extreme Differences	Absolute	0,081
	Positive	0,044
	Negative	-0,081
Test Statistic		0,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil pengujian *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* didapatkan hasil *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 yang lebih dari 0,05. Hasil tersebut menyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	Transfer Pricing (X_1)	1,000	1,000
	Thin Capitalization (X_2)	1,000	1,000

Dari hasil pengujian multikolinearitas di atas, menunjukkan jika kedua variabel independen memenuhi kriteria uji multikolinearitas maka dapat ditarik kesimpulan jika variabel *transfer pricing* dan *thin capitalization* tidak memiliki masalah multikolinearitas. Karena nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00.

Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,009	0,001		7,062	0,000
Transfer Pricing (X_1)	-0,006	0,004	-0,153	-1,339	0,185
Thin Capitalization (X_2)	0,000	0,000	-0,119	-1,054	0,295

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa dua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan tidak ada masalah heteroskedastisitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,392 ^a	0,153	0,131	0,091201	1,577

Nilai *durbin-watson* diharuskan berada dalam rentang 1,54 hingga 2,46 untuk dinyatakan bebas dari masalah autokorelasi. Hasil dari pengujian dengan menggunakan SPSS, didapatkan nilai *durbin-watson* sebesar 1,577. Dengan demikian, dapat disimpulkan tidak ada masalah autokorelasi.

Uji Individual

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,240	0,013		18,127	0,000
Transfer Pricing (X ₁)	-0,128	0,042	-0,325	-3,055	0,003
Thin Capitalization (X ₂)	0,002	0,001	0,221	2,083	0,041

Merujuk pada hasil dari uji individual, dengan tingkat signifikansi α sebesar 0,05 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel *transfer pricing* (X₁) memiliki nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ dengan arah negatif. Hasil menunjukkan bahwa H₁ diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *transfer pricing* berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance* dan berdasarkan hipotesis menunjukkan bahwa H₁ didukung.
2. Variabel *thin capitalization* (X₂) memiliki nilai signifikansi $0,041 < 0,05$ dengan arah positif. Hasil menunjukkan bahwa H₂ ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *thin capitalization* berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance* dan berdasarkan hipotesis menunjukkan bahwa H₂ tidak didukung.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Model

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0,113	2	0,057	6,798	0,002 ^b
Residual	0,624	75	0,008		
Total	0,737	77			

Berdasarkan tabel 4.10 hasil dari uji model menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,002 di mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan jika model penelitian *fit* atau dapat digunakan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,392 ^a	0,153	0,131	0,091201

Dari hasil perhitungan yang terdapat pada tabel di atas diketahui nilai *R square* (R²) adalah 0,153 atau 15,3%. Maka dari itu dapat disimpulkan *transfer pricing* dan *thin capitalization* dapat menjelaskan sebesar 15,3% praktik *tax avoidance*. Sedangkan sebesar 84,7% dijelaskan oleh variabel-variabel di luar penelitian ini seperti ukuran perusahaan, leverage, *financial constraints* dan lain-lain.

Interpretasi Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,240	0,013		18,127	0,000
Transfer Pricing (X ₁)	-0,128	0,042	-0,325	-3,055	0,003
Thin Capitalization (X ₂)	0,002	0,001	0,221	2,083	0,041

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 0,240 - 0,128X_1 + 0,002X_2$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil dari pengujian regresi linier berganda menyatakan bahwa nilai konstanta sebesar 0,240 atau 24%, dapat diartikan jika *transfer pricing* (X_1) dan *thin capitalization* (X_2) tidak terdapat perubahan atau 0 maka tingkat praktik *tax avoidance* sebesar nilai konstanta 24%. Variabel *transfer pricing* memiliki arah negatif dengan nilai koefisien -0,128 atau -12,8%. Hal tersebut menjelaskan jika variabel *transfer pricing* mengalami peningkatan senilai 1, maka nilai *tax avoidance* akan menurun sebesar 12,8%. Variabel *thin capitalization* memiliki arah positif dengan nilai koefisien 0,002 atau 0,2%, yang berarti jika variabel *thin capitalization* mengalami peningkatan senilai 1 diestimasikan *tax avoidance* akan meningkat sebesar 0,2%.

Pengaruh *Transfer Pricing* Terhadap *Tax Avoidance*

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, *transfer pricing* memiliki pengaruh negatif terhadap praktik *tax avoidance* pada perusahaan multinasional. Dengan kata lain, perusahaan dapat memanfaatkan celah yang ada dalam peraturan perpajakan melalui skema *transfer pricing* untuk meminimalkan pajak terutang. Hal tersebut menunjukkan bahwa PMK Nomor 22/PMK.03/2020 belum efektif dalam mengurangi tingkat praktik penghindaran pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan Rini dkk. (2022) yang menyimpulkan bahwa *transfer pricing* berpengaruh negatif terhadap praktik *tax avoidance*.

Pengaruh *Thin Capitalization* Terhadap *Tax Avoidance*

Dengan adanya PMK Nomor 169/PMK.010/2015 yang menetapkan bahwa tingkat DER tertinggi adalah 4:1 menekan perusahaan untuk menjaga utang perusahaan agar tidak melampaui batas yang diwajibkan oleh pemerintah. Dapat disimpulkan bahwa peraturan tersebut efektif dalam mencegah pemanfaatan *thin capitalization* untuk melakukan praktik penghindaran pajak. Hasil dari penelitian tidak sejalan dengan penelitian oleh Yoshida (2023) yang menyatakan *thin capitalization* memiliki pengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Widodo dkk. (2020) dan Suryani &

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Prastiani (2024) yang menyimpulkan bahwa *thin capitalization* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Pengujian Tambahan

Dikarenakan hasil dari pengujian variabel *transfer pricing* dan *thin capitalization* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan multinasional dengan minimal dua anak perusahaan menghasilkan koefisien determinasi yang kecil, maka dilakukanlah pengujian tambahan.

Analisis Data

Pada pengujian tambahan ini, kriteria sampel diubah menjadi perusahaan multinasional dengan minimal satu anak perusahaan di luar negeri. Dari kriteria tersebut ditemukan 79 perusahaan multinasional yang memenuhi syarat.

Analisis Statistik Deskriptif Data Tambahan

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Transfer pricing (X_1)	237	0,000	1,000	0,19918	0,272939
Thin Capitalization (X_2)	237	-4,863	190,307	2,18649	13,439756
Tax Avoidance (Y)	237	0,000	0,931	0,23186	0,176206

Pada variabel *transfer pricing* (X_1) nilai minimum dimiliki oleh PT Akasha Wira International Tbk, PT Argha Karya Prima Industry Tbk, PT Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, PT Gudang Garam Tbk, PT Champion Pacific Indonesia Tbk, PT Kawasan Industri Jababeka Tbk, PT Mark Dynamics Indonesia Tbk, PT Mustika Ratu Tbk, PT Pakuwon Jati Tbk, PT Pyridam Farma Tbk, PT Sampoerna Agro Tbk, dan PT Trikonsel Oke Tbk dengan nilai 0,000. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan sama sekali tidak melakukan transaksi piutang dengan pihak berelasi. Nilai maksimum dimiliki oleh PT Puradelta Lestari Tbk sebesar 1,000 yang menunjukkan bahwa perusahaan cenderung melakukan transaksi piutang dengan pihak berelasi. Nilai rata-rata sebesar 0,19918 lebih

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

rendah dari *standart deviation* sebesar 0,272939 menjelaskan bahwa penyebaran data dari variabel *transfer pricing* besar atau adanya kesenjangan yang besar antara nilai terendah dan tertinggi.

Pada variabel *thin capitalization* (X_2) nilai minimum sebesar -4,863 dimiliki oleh PT Estika Tata Tiara Tbk dikarenakan jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk lebih besar daripada saldo laba. Nilai maksimum sebesar 190,307 dimiliki oleh PT Matahari Department Store Tbk menunjukkan perusahaan lebih mengandalkan utang untuk membiayai operasionalnya. Nilai rata-rata sebesar 2,18649 lebih kecil dari *standart deviation* sebesar 13,439756 menunjukkan penyebaran data dari variabel *thin capitalization* besar atau adanya kesenjangan yang besar antara nilai terendah dan tertinggi.

Pada variabel *tax avoidance* (Y) PT Estika Tata Tiara Tbk, PT Pakuwon Jati Tbk, dan PT Sona Topas Tourism Industry Tbk mencatat nilai minimum sebesar 0,000 menunjukkan adanya dugaan jika perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak. PT Alam Sutera Realty Tbk mencatat nilai maksimum sebesar 0,931 menunjukkan dugaan bahwa perusahaan tidak melakukan praktik penghindaran pajak. Nilai rata-rata sebesar 0,23186 lebih besar dari *standart deviation* sebesar 0,176206 menunjukkan penyebaran data dari variabel *tax avoidance* kecil atau tidak adanya kesenjangan yang besar antara nilai terendah dan tertinggi.

Uji Normalitas Data Tambahan

Berdasarkan uji normalitas didapatkan nilai *asympt. Sig (2-tailed)* sebesar 0,000 di mana nilai tersebut kurang dari 0,05. Dapat diartikan bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga dilakukan *outlier* untuk mengeluarkan data-data yang tidak normal. Berikut hasil uji normalitas setelah dilakukan *outlier*.

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,000
	Std. Deviation	0,064

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Most Extreme Differences	Absolute	0,072
	Positive	0,061
	Negative	-0,072
Test Statistic		0,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200

Berdasarkan hasil pengujian *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* mendapatkan hasil *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 di mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan data yang digunakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas Data Tambahan

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	Transfer Pricing (X_1)	0,906	1,104
	Thin Capitalization (X_2)	0,906	1,104

Dari hasil pengujian multikolinearitas di atas, menunjukkan jika kedua variabel independen memenuhi kriteria uji multikolinearitas yaitu nilai *tolerance* lebih besari dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00. Maka dapat ditarik kesimpulan jika data tidak memiliki masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas Data Tambahan

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,005	0,001		4,132	0,000
Transfer Pricing (X_1)	-0,002	0,004	-0,117	-1,045	0,299
Thin Capitalization (X_2)	4,966E-5	0,000	0,006	0,051	0,960

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari hasil uraian tersebut menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi Data Tambahan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,491 ^a	0,241	0,224	0,065575	1,554

Sumber: Data diolah (2025)

Nilai *durbin-watson* diharuskan berada dalam rentang 1,54 hingga 2,46 untuk dinyatakan bebas dari masalah autokorelasi. Hasil dari pengujian dengan menggunakan SPSS, didapatkan nilai *durbin-watson* sebesar 1,554 di mana nilai tersebut masih dalam rentang kriteria yang diharuskan. Dengan demikian, dapat disimpulkan tidak ada masalah autokorelasi.

Uji Individual Data Tambahan

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,221	0,015		14,321	0,000
Transfer Pricing (X_1)	-0,093	0,034	-0,271	-2,764	0,007
Thin Capitalization (X_2)	0,047	0,014	0,335	3,414	0,001

Merujuk pada tabel di atas tentang hasil dari uji individual, dengan tingkat signifikansi α sebesar 0,05 dapat dijelaskan sebagai berikut:

3. Variabel *transfer pricing* (X_1) memiliki nilai signifikansi $0,007 < 0,05$ dengan arah negatif. Hasil menunjukkan bahwa H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *transfer pricing* berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance* dan berdasarkan hipotesis menunjukkan bahwa H_1 didukung.
4. Variabel *thin capitalization* (X_2) memiliki nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dengan arah positif. Hasil menunjukkan bahwa H_2 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *thin*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

capitalization berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance* dan berdasarkan hipotesis menunjukkan bahwa H₂ tidak didukung.

Uji Model Data Tambahan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0,119	2	0,060	13,849	0,000 ^b
Residual	0,374	87	0,004		
Total	0,493	89			

Berdasarkan tabel hasil dari uji model menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 di mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan jika model penelitian *fit* atau dapat digunakan.

Uji Koefisien Determinasi (R²) Data Tambahan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,491 ^a	0,241	0,224	0,065575

Hasil uji koefisien determinasi sebelumnya menghasilkan *R square* sebesar 0,153 atau 15,3%. Hasil uji koefisien determinasi terbaru yang terdapat pada tabel 4.23 diketahui nilai *R square* (R²) adalah 0,241 atau 24,1% lebih besar dari hasil uji sebelumnya. Sedangkan sebesar 0,759 atau 75,9% dijelaskan oleh variabel lain.

Interpretasi Regresi Linier Berganda Data Tambahan

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,221	0,015		14,321	0,000
Transfer Pricing (X ₁)	-0,093	0,034	-0,271	-2,764	0,007
Thin Capitalization (X ₂)	0,047	0,014	0,335	3,414	0,001

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$Y = 0,221 - 0,093X_1 + 0,047X_2$$

Hasil dari pengujian regresi linier berganda menyatakan bahwa nilai konstanta sebesar 0,221 atau 22,1%, dapat diartikan jika *transfer pricing* (X_1) dan *thin capitalization* (X_2) tidak terdapat perubahan atau 0 maka tingkat praktik *tax avoidance* sebesar nilai konstanta 22,1%. Variabel *transfer pricing* memiliki arah negatif dengan nilai koefisien -0,093 atau -9,3%. Hal tersebut menjelaskan jika variabel *transfer pricing* mengalami peningkatan senilai 1, maka nilai *tax avoidance* akan menurun sebesar 9,3%. Variabel *thin capitalization* memiliki arah positif dengan nilai koefisien 0,047 atau 4,7%, yang berarti jika variabel *thin capitalization* mengalami peningkatan senilai 1 diestimasikan *tax avoidance* akan meningkat sebesar 4,7%.

Pembahasan Pengujian Tambahan

Pengujian tambahan dilakukan dikarenakan hasil uji koefisien determinasi pengujian awal terbilang kecil yaitu 0,153 atau 15,3%. Penambahan data dari 78 menjadi 90 menghasilkan uji individual yang sama yaitu *transfer pricing* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* dan *thin capitalization* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Sedangkan hasil dari uji koefisien determinasi mengalami peningkatan menjadi 0,241 atau 24,1%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Transfer pricing* terhadap *tax avoidance*

Transfer pricing berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Dapat diartikan perusahaan dapat melakukan praktik penghindaran pajak dengan pemanfaatan *transfer pricing*. Dengan kata lain, perusahaan masih memanfaatkan celah-celah dalam peraturan perpajakan untuk melakukan *tax avoidance*. Oleh karena itu, pemerintah harus menerbitkan peraturan yang lebih ketat guna memaksimalkan penerimaan pajak negara.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. *Thin capitalization* terhadap *tax avoidance*

Thin capitalization berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Dapat diartikan beban bunga yang hadir akibat adanya utang tidak dimanfaatkan sebagai pengurang laba bruto. Adanya PMK Nomor 169 Tahun 2015 cukup efektif dalam menekan perusahaan untuk tidak melakukan *tax avoidance*.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adanya keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Hasil dari *R square* yang rendah menunjukkan bahwa variabel *transfer pricing* dan *thin capitalization* hanya mampu menjelaskan sebesar 24,1% sedangkan 75,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

Saran

Penelitian yang dilakukan penulis memiliki banyak kekurangan. Untuk penelitian yang akan datang, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Variabel independen yang digunakan oleh penulis adalah *transfer pricing* dan *thin capitalization*. Untuk penelitian selanjutnya, penulis memberikan saran untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu *tax avoidance*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Agata, G., Putu Indrajaya Lembut, & Fitri Oktariani. (2021). Analisis Determinan *Transfer Pricing* pada Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 16(1), 74–93. <https://doi.org/10.21009/wahana.16.015>
- Arifin, J. (2024). *Penguatan Praktik Transparansi dan Akuntabilitas Publik: Perspektif Isomorfisme Teori Institusional*.
- Awaliah, R., Damayanti, R. A., & Usman, A. (2022). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan di Indonesia yang Terdaftar di BEI Melalui Analisis *Effective Tax Rate* (ETR) Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Kontemporer*, 15(1), 1–11.
- Cahyani, A. Z., Djaddang, S., & Sihite, M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Tax Avoidance* Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 122–135.
- Dewi, R., Kusumawati, N., Afiah, E. T., & Nurizki, A. T. (2023). Pengaruh *Thin Capitalization* dan *Transfer Pricing* Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Pemanfaatan *Tax Havens Country* Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 342–353. <https://doi.org/10.46306/rev.v4i1.269>
- Direktorat Jendral Pajak. (2024). *Laporan Kinerja DJP Tahun 2023*. Direktorat Jendral Pajak. <https://pajak.go.id/id/laporan-kinerja-djp-tahun-2023>
- Handika, R. F. (2020). Aliansi Strategis dan Kinerja Perusahaan: Perspektif Teori Institusional. *Jurnal Manajemen Strategi dan Simulasi Bisnis (JMASSBI)*, 1(2).
- Hendrylie, J., Santoso, N. N., & Tallane, Y. Y. (2023). Analisis *Transfer Pricing* dan Pemanfaatan *Tax Haven Country* Terhadap Praktik Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Multinasional. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(2), 126–134.
- Herlinda, A. R., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(1).
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Modul Chartered Accountant*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Merdeka.com. (2019). *Adaro Tersandung Kasus Dugaan Penggelapan Pajak USD 14 Juta Tiap Tahun Sejak 2009*. <https://www.merdeka.com/uang/adaro-tersandung-kasus-dugaan-penggelapan-pajak-usd-14-juta-tiap-tahun-sejak-2009.html>
- Ngo, T. H. D., & La Puente, C. A. (2012). *The Steps To Follow In A Multiple Regression Analysis*. *Proceedings of the SAS Global forum*, 22–25.
- Nurfatmala, Neneng Fitriah, Riska Komalasari, Sarip Hidayat, & Fitri Raya. (2023). Peran Perusahaan Multinasional Dalam Meningkatkan Sektor Perekonomian Di Indonesia. *MENAWAN: Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 1(6), 278–289. <https://doi.org/10.61132/menawan.v1i6.170>
- Oktania, Y., & Putra, Y. P. (2023). *Transfer Pricing Aggressiveness, Thin Capitalization, Political Connections, Financial Performance, and Tax Avoidance: Corporate Governance as a Moderating Variable*. *JURNAL EMK*, 4(3), 1037–1054. <https://doi.org/penerbitadm.com/index.php/JURNALEMAK>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Prasetya, G., & Muid, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1).
- Rini, I., Dipa, M., & Yudha, C. K. (2022). *Effects of Transfer Pricing, Tax Haven, and Thin Capitalization on Tax Avoidance*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Jagaditha*, 9(2), 193–198. <https://doi.org/https://doi.org/10.22225/jj.9.2.2022.193-198>
- Rochmaniati, W., & Dewi, R. R. (2024). Analisis Hubungan Antara *Tax Haven Affiliation, Firm Size, Profitability* dan *Country-By-Country Reporting* Terhadap *Tax Avoidance*. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(3), 1378–1391.
- Ruknan, R., Khair, O. I., & Diraga, M. G. (2024). *The Effects Of Transfer Pricing, Thin Capitalization, Firm Size, and Tax Haven Country Utilization On Tax Aggressiveness*. *International Journal of Economics, Business, and Accounting Research (IJEBAR)*, 8(1), 182–192. <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR/article/view/11170>
- Siregar, D. K., Rahman, F. N., & Susilawati, D. (2023). *Effect of Thin Capitalization and Transfer Pricing on Tax Avoidance on Manufacturing Sector Multinational Company Listed on The Indonesia Stock Exchange for The Period 2016-2021*. *Journal of Management Science (JMAS)*, 6(1), 93–100. <http://exsys.iocspublisher.org/index.php/JMAS/article/view/194>
- Suryani, E., & Prastiani, S. C. (2024). Pengaruh *Thin Capitalization, Transfer Pricing, Sales Growth*, dan *Financial Constraints* Terhadap Penghindaran Pajak. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 11(2), 671–694. <http://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca/article/view/2834>
- Wardani, R., & Mananda, M. (2024). Pengaruh Pemanfaatan *Tax Haven, Thin Capitalization* dan Struktur Kepemilikan Saham Terhadap *Tax Avoidance*. *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 5(2), 528–538. <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJMA/article/view/4690>
- Widodo, L. L., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2020). Pengaruh Multinasionalitas, *Good Corporate Governance, Tax Haven*, dan *Thin Capitalization* Terhadap Praktik Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Multinasional Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Riset Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 09(06), 119–133. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/6345>
- Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika Dengan EVIEWS* (4 ed.). UPP STIM YKPN.
- Yoshida, D. (2023). *The Effect of Transfer Pricing, Thin Capitalization, and Foreign Ownership on Tax Avoidance*. *International Journal of Management Studies and Social Science Research*, 5(05), 213–219. <https://doi.org/https://doi.org/10.56293/IJMSSSR.2022.4718>
- Zanra, S. W., & Zubir, Z. (2023). Pengaruh Multinationality, *Tax Haven, Thin Capitalization*, dan *Firm Size* Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal IAKP*, 4(2), 140–156. <http://ejournal.polbeng.ac.id/index.php/iakp/article/view/3817>